

## Workshop Virtual: Peningkatan Keterampilan Penggunaan *Mendeley* dan Pemanfaatan Sumber Pustaka Melalui Layanan Penguasaan Konten

Maria Oktasari<sup>1\*</sup>, Solihatun<sup>2</sup>, Yuda Syahputra<sup>3</sup>

maria.oktasari@unindra.ac.id<sup>1\*</sup>, solihatunsolie@gmail.com<sup>2</sup>, yuda@konselor.org<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling

<sup>1,2,3</sup>Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Received: 09 01 2021. Revised: 26 07 2021. Accepted: 04 09 2021.

**Abstract :** The preparation of final assignments/scientific articles carried out by students is often faced with various problems. One of them is the difficulty in finding a reference source / reference for making a final project/scientific article and the limited skills of students in using citation and reference software: mendeley. This community service aims to improve skills in using mendeley and utilizing library sources for students. Participants consisted of 186 people from 23 university in Indonesia, who were obtained through random sampling. The data was collected online using 10 questions related to the skill of using Mendeley with the Guttman Scale model (multiple choice). Data were analyzed using nonparametric statistical techniques using the Wilcoxon Signed Ranks Test. The findings show that content mastery services with virtual workshops are effective in improving mendeley skills and utilization of student library resources.

**Keywords :** Mendeley skills, Library resources, Content mastery services

**Abstrak :** Penyusunan tugas akhir/artikel ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa seringkali dihadapi dengan berbagai permasalahan. Salah satunya kesulitan mencari sumber rujukan/referensi untuk pembuatan tugas akhir/artikel ilmiah serta terbatasnya keterampilan mahasiswa dalam menggunakan perangkat lunak kutipan dan referensi: *mendeley*. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan penggunaan *mendeley* dan pemanfaatan sumber pustaka bagi mahasiswa. Peserta terdiri dari 186 orang dari 23 universitas di Indonesia. Untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan ini tim abdimas melakukan Pengumpulan data yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan 10 pertanyaan yang berkaitan dengan keterampilan penggunaan *mendeley* dengan model Skala Guttman (pilihan ganda). Data dianalisis menggunakan teknik statistik nonparametrik yaitu *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *stacking rasch model*. Temuan menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten dengan workshop virtual efektif dalam meningkatkan keterampilan mendeley dan pemanfaatan sumber pustaka mahasiswa.

**Kata kunci :** Keterampilan *mendeley*, Sumber pustaka, Layanan penguasaan konten

## **ANALISIS SITUASI**

Penyusunan tugas akhir/ artikel ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa seringkali dihadapi dengan berbagai permasalahan. Salah satunya mencari sumber rujukan/ referensi untuk pembuatan tugas akhir/ artikel ilmiah serta terbatasnya keterampilan mahasiswa dalam menggunakan perangkat lunak kutipan dan referensi/ manajemen referensi (Wangid, 2013). Apalagi saat ini, kita ketahui bersama bahwa masa pandemi menjadikan mahasiswa menghadapi masalah baru, yaitu: tidak dapat berkunjung ke perpustakaan kampus atau perpustakaan nasional dikarenakan terjadi penutupan. Artinya semakin sulit untuk mencari sumber rujukan/referensi yang digunakan untuk penulisan tugas akhir/artikel ilmiah (Suprayitno, 2019). Hal tersebut menuntut mahasiswa untuk mencari referensi secara online (Perdana, 2020). Dengan kata lain, mahasiswa dituntut untuk dapat memanfaatkan manajemen sitasi/ referensi.

Ada banyak perangkat lunak manajemen sitasi/ referensi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, antara lain: *Zotero, Mendeley, Re Former, CiteULike, Skim, Bibus*, dll (Kemenristekdikti, 2019). Akan tetapi fokus keterampilan yang akan ditingkatkan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah penggunaan mendeley dan pemanfaatan sumber pustaka. Pemilihan mendeley didasarkan pada kekuatan jaringan dan fitur kolaboratifnya, serta adanya fasilitas untuk mengelola file PDF dengan mudah. Mendeley sebagai aplikasi ekstraksi referensi dan metadata otomatis dapat dioperasikan melalui mendeley desktop dan jejaring sosial serta mesin pencari referensi akademik yang dapat dioperasikan melalui mendeley web (Patak & Akib, 2015). Selain itu, mendeley juga menyediakan informasi bibliografi yang disinkronkan, memungkinkan akses dari beberapa komputer dan kolaborasi dengan pengguna lain. File PDF dapat diimpor kedesktop Mendeley dan metadata seperti penulis, judul, dan jurnal diekstraksi secara otomatis. Dimungkinkan untuk melakukan pencarian teks lengkap, menyorot teks dalam PDF, dan menambahkan catatan tempel (Kemenristekdikti, 2019). Selain itu, Mendeley tersedia dalam versi Windows, Linux dan Mac dengan Mendeley Web sebagai jejaring sosial online bagi para peneliti (Bar-Ilan et al., 2012).

Peningkatan keterampilan mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya melalui pemberian layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan bertujuan untuk membantu mengentaskan masalah yang dimiliki/ dialami oleh mahasiswa khususnya dalam hal ini adalah meningkatkan keterampilan

mahasiswa dalam penggunaan mendeley dan pemanfaatan sumber pustaka untuk penyelesaian tugas akhir/ artikel ilmiah. Adapun layanan bimbingan dan konseling yang akan diberikan adalah layanan penguasaan konten. Mengapa layanan penguasaan konten? Karena layanan ini merupakan upaya bantuan yang diberikan kepada individu dalam menguasai konten tertentu, berupa kemampuan dan atau kebiasaan untuk mengerjakan, berbuat atau melaksanakan sesuatu yang berguna bagi kehidupan sekolah atau madrasah, keluarga, dan masyarakat yang sesuai dengan perkembangan zaman dan memiliki karakter cerdas yang terpuji, sesuai dengan kemampuan dan peminatan yang ada dalam diri individu (Prayitno, 2015). Dengan kata lain, layanan penguasaan konten befokus pada penguasaan konten tertentu oleh mahasiswa sebagai peserta yang mendapatkan layanan.

Uraian di atas mendasari Tim Pengusul Abdimas untuk bekerjasama dengan Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Pertimbangan bekerjasama dengan UPBK dikarenakan UPBK merupakan satu unit yang memfasilitasi mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mahasiswa dengan memberikan pelayanan bimbingan dan konseling.

## **SOLUSI DAN TARGET**

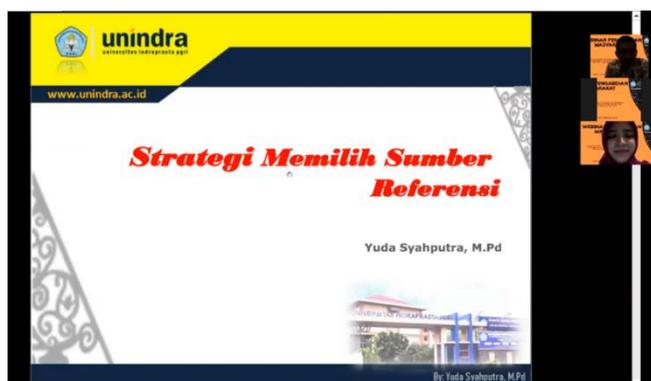
Solusi yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan mendeley adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk workshop virtual. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, praktikum dan tanya jawab. Adapun Materi layanan yang disampaikan dalam workshop virtual ini adalah 1) Strategi memilih sumber referensi 2) Aplikasi mendeley untuk tugas akhir/karya.

Adapun target yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut: 1) Mahasiswa mampu menggunakan mendeley sebagai *tool* dalam pengutipan referensi untuk penulisan skripsi dan laporan ilmiah lainnya. Serta memanfaatkan *tools* pencarian sumber pustaka secara online 2) Mahasiswa bisa mengimport referensi langsung secara online 3) Artikel Ilmiah

## **METODE PELAKSANAAN**

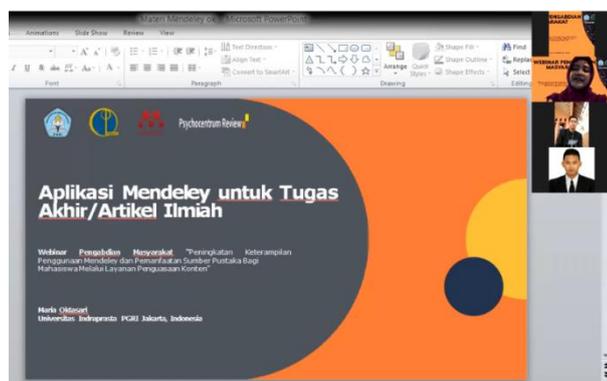
Kegiatan abdimas dilaksanakan dalam bentuk workshop virtual melalui zoom meeting dengan tema “Peningkatan Keterampilan Penggunaan Mendeley dan Pemanfaatan Sumber Pustaka Melalui Layanan Penguasaan Konten Bagi Mahasiswa”. Pelaksanaan kegiatan

abdimas dilakukan pada tanggal 07 November 2020 jam 07.30 – 12.00. Peserta yang mengikuti kegiatan abdimas ini merupakan mahasiswa dari 23 Universitas yang berjumlah 186 orang. Materi layanan disampaikan melalui dua sesi. Sesi pertama materi yang disampaikan adalah strategi pemilihan sumber referensi. Materi disampaikan oleh bapak Yudha Syaputra, M.Pd. kemudian, sesi kedua materi yang disampaikan adalah aplikasi mendeley untuk tugas akhir/karya ilmiah. Materi disampaikan oleh Ibu Maria Oktasari, M.Pd.



Gambar 1. Penyampaian Materi 1

Sebelum materi layanan disampaikan peserta diminta untuk mengisi link *pre test*, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pemateri. Dalam penyampaian materi, pemateri berinteraksi dengan peserta dan melakukan pendampingan walaupun dilakukan secara virtual, pemateri mendampingi mahasiswa yang melakukan praktek penggunaan mendeley dan pada sesi ini juga pemateri/pendamping membuka sesi tanya jawab, ketika mahasiswa mendapatkan kendala dapat bertanya secara langsung melalui *chat room* atau mengaktifkan mikrofonnya untuk mendapatkan solusi. Setelah penyampaian materi, peserta diminta untuk mengisi link *post test*. Data *pre test* dan *post test* digunakan untuk mengevaluasi kegiatan dan melihat peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 2. Penyampaian Materi 2

*Pre tes* dan *post tes* diberikan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan. Untuk itu TIM abdimas menyusun skala kompetensi referensi. Sebelum menggunakan skala kompetensi referensi dilakukan uji coba untuk melihat valid dan reliabel. Berdasarkan uji RASCH model didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa skor reliabilitas item sebesar 0.98, artinya pengukuran memiliki konsistensi yang baik. Disamping itu nilai sensitifitas pola jawaban person +0.99 logit (INFIT MNSQ) dan nilai sensitifitas pola jawaban person secara keseluruhan +0.99 logit (OUTFIT MNSQ) menunjukkan bahwa masih berada pada rentang ideal ( $+0.5 > \text{MNSQ} < +1.5$ ) (Bond & Fox, 2015; Sandjaja, Syahputra, & Erwinda, 2020; Syahputra, Sandjaja, Afdal, & Ardi, 2019). Hasil *Principal Component Analysis (PCA)* dari residual menunjukkan total raw variance adalah 43.2% yang menandakan pertanyaan keterampilan mendeley bagus dan soal-soal yang tersedia pada pengukuran sudah mewakili untuk mengukur keterampilan mendeley. Pengumpulan data dilakukan secara online dengan menggunakan 10 pertanyaan yang berkaitan dengan keterampilan penggunaan mendeley dengan model Skala Guttman (pilihan ganda). Skala kompetensi referensi diberikan sebelum dan sesudah materi layanan diberikan. kemudian untuk melihat perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah materi layanan diberikan digunakanlah teknik analisis statistik non parametrik yang menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*

## HASIL DAN LUARAN

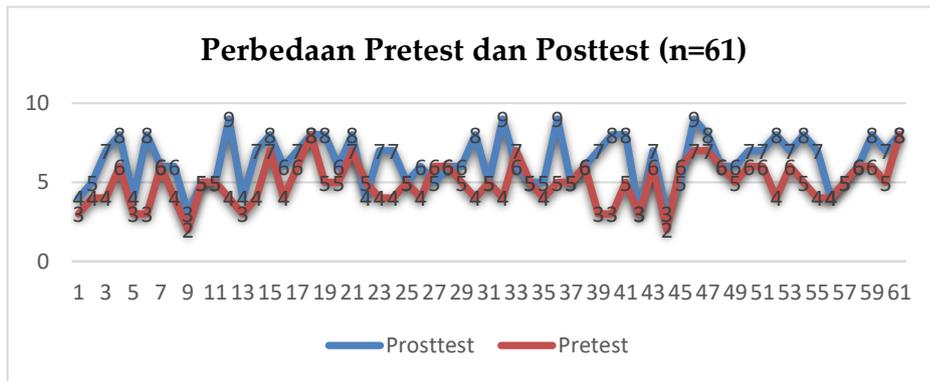
Hasil pengumpulan data untuk kondisi sebelum diberikan layanan penguasaan konten (Pre test) ada 110 orang dan kondisi setelah diberikan layanan penguasaan konten (post tes) ada 61 orang mahasiswa. Artinya tidak semua peserta bersedia untuk mengisi skala kompetensi referensi. Kemudian, berdasarkan hasil uji *wilcoxon signed ranks test* terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi mendeley dan pemanfaatan sumber pustaka mahasiswa diberbagai Universitas di Indonesia. Lebih lanjut hasil analisis *wilcoxon signed rank test* disampaikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil *Wilcoxon Test*

Nilai	Wilcoxon Signed Rank Test
	Sig. (2-tailed)
Pretest and Posttets	.000

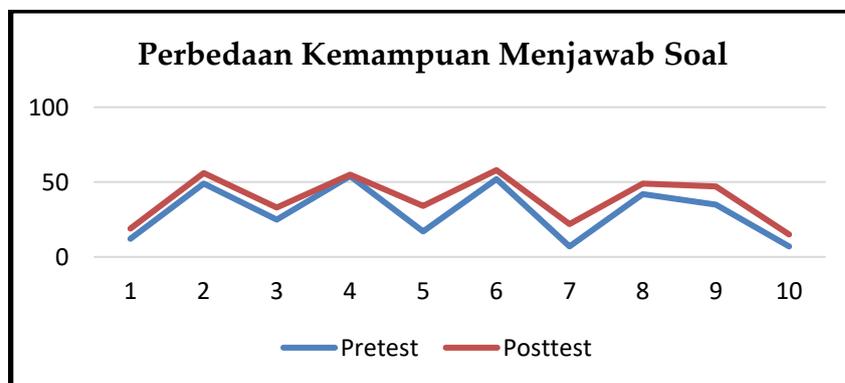
Tabel 1 menjelaskan bahwa nilai keterampilan penggunaan mendeley dan pemanfaatan sumber pustaka ( $\text{sig}=0.000$ ), hal ini menyatakan  $p\text{-value} < 0.05$ . Hal tersebut berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan penggunaan mendeley dan

pemanfaatan sumber pustaka sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten dengan menggunakan workshop virtual. Artinya layanan penguasaan konten melalui workshop virtual berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan mendeley dan pemanfaatan sumber pustaka. Hal ini searah dengan hasil penelitian (Fitrianna, Yuliani, & Yuspriyati, 2020) yang mengemukakan bahwa workshop penulisan referensi menggunakan mendeley meningkatkan profesionalisme guru dalam penulisan karya ilmiah.



Gambar 3. Perbedaan Sebelum dan Setelah Pemberian Layanan Melalui Workshop Virtual

Gambar 3 memperlihatkan adanya perbedaan keterampilan mendeley dan pemanfaatan sumber pustaka mahasiswa setelah diberikan layanan penguasaan konten dengan menggunakan workshop virtual, hal ini terlihat dari kecenderungan garis biru (post test) lebih tinggi daripada garis merah (pre test) yang menandakan adanya pengaruh dari layanan penguasaan konten dengan menggunakan workshop virtual dalam meningkatkan keterampilan mendeley dan pemanfaatan sumber pustaka mahasiswa. Efek dari layanan penguasaan konten dengan menggunakan workshop membuat peningkatan keterampilan mendeley dan pemanfaatan sumber pustaka mahasiswa, hal ini disebabkan karena menariknya materi layanan dalam meningkatkan keterampilan mendeley dan pemanfaatan sumber pustaka.



Gambar 4. Sebelum dan Setelah diberikan Layanan (Kemampuan Menjawab Instrumen)

Gambar 4 menjelaskan bahwa kemampuan keterampilan mendeley dan pemanfaatan sumber pustaka mahasiswa sebelum dan setelah pemberian layanan penguasaan konten dengan menggunakan workshop virtual. Sebelum diberikan layanan penguasaan konten dengan menggunakan workshop virtual kemampuan mahasiswa merespon pertanyaan masih sangat rendah, berbeda setelah diberikan perlakuan pada mahasiswa hasil posttest meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari garis merah (posttest) yang mulai meningkat daripada garis biru (pretest). Berdasarkan penjelasan di atas, dinyatakan bahwa adanya pengaruh yang ditimbulkan oleh layanan penguasaan konten dengan menggunakan workshop virtual mempengaruhi keterampilan mendeley dan pemanfaatan sumber pustaka mahasiswa diberbagai Universitas di Indonesia. Layanan penguasaan konten dengan menggunakan workshop virtual mempengaruhi mahasiswa dalam menciptakan pengalaman belajar yang baik untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis karya ilmiah terkhusus dalam keterampilan mendeley dan pemanfaatan sumber pustaka.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan abdimas di atas, pelaksanaan layanan penguasaan konten menggunakan workshop virtual dapat memaksimalkan hasil dalam meningkatkan keterampilan mendeley dan pemanfaatan sumber pustaka. Kondisi ini didukung oleh perkembangan kegiatan menulis karya ilmiah, mulai dari bidang ilmu pendidikan sampai dengan bidang ilmu sains. Indonesia menjadi salah satu Negara yang membuat peraturan tentang “Wajib Publikasi Ilmiah” bagi S-1, S-2, dan S-3, yang tertera Pada Surat Dirjen Dikti No. 153/E/T/2012. Adapun isi surat tersebut “Bagi mahasiswa S-1 diharuskan membuat makalah yang terbit pada jurnal ilmiah; Mahasiswa S-2 diharuskan menghasilkan jurnal nasional/ internasional; Mahasiswa S-3 diharuskan menghasilkan jurnal internasional bereputasi”. Beranjak dari peraturan tersebut, para mahasiswa dituntut membuat karya ilmiah agar dapat menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Peraturan tersebut dibuat untuk mengejar ketertinggalan Indonesia dalam hal membuat karya ilmiah. Tidak hanya di Indonesia publikasi ilmiah sangat penting di negara-negara berkembang untuk perolehan gelar akademik di mana kriteria yang diakui secara internasional adalah publikasi ilmiah (Zerem, 2013, 2014). Senada dengan penelitian (Archer, 2008) meneliti dan menerbitkan adalah bagian penting menjadi anggota komunitas pendidikan tinggi.

## **SIMPULAN**

Hasil evaluasi kegiatan abdimas menunjukkan perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan penggunaan *mendeley* dan pemanfaatan sumber pustaka ( $\text{sig}=0.000$ ), hal ini

menyatakan  $p\text{-value} < 0.05$ , yang menandakan terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan penggunaan mendeley dan pemanfaatan sumber pustaka sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten dengan workshop virtual. Dari hasil tersebut dinyatakan adanya pengaruh layanan penguasaan konten dengan workshop virtual dalam meningkatkan keterampilan penggunaan mendeley dan pemanfaatan sumber pustaka mahasiswa diberbagai Universitas di Indonesia. Sebelum diberikan layanan penguasaan konten dengan workshop virtual pada mahasiswa, kemampuan mahasiswa merespon pretest masih sangat rendah. Namun, berbeda setelah diberikan layanan penguasaan konten dengan workshop virtual, kemampuan siswa merespon jawaban pada posttest tinggi. Dari hasil kegiatan abdimas ini perlunya peran program studi untuk memberikan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan penggunaan mendeley dan pemanfaatan sumber pustaka mahasiswa sebelum mahasiswa menyelesaikan tugas akhir/skripsi/karya ilmiah. Keterbatasan dalam kegiatan abdimas ini layanan penguasaan konten dengan virtual masih terhambat oleh jaringan internet dan subjek yang diuji masih pada satu kelompok saja.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Archer, L. (2008). Younger academics' constructions of authenticity, success and professional identity. *Studies in Higher Education*, 33(4), 385–403.
- Bar-Ilan, J., Haustein, S., Peters, I., Priem, J., Shema, H., & Terliesner, J. (2012). Beyond citations: Scholars' visibility on the social Web. *arXiv Preprint arXiv:1205.5611*.
- Bond, T. G., & Fox, C. M. (2015). *Applying the Rasch Model, Fundamental Measurement in the Human Science (3rd Editio)*. New York: Routledge.
- Fitrianna, A. Y., Yuliani, A., & Yuspriyati, D. N. (2020). Pelatihan Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan Mendeley Pada Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Guru-Guru di Kecamatan Pengalengan. *Abdimas Siliwangi*, 3(1), 104–111.
- Kemenristekdikti. (2019). *Pemanfaatan Sumber Pustaka dan Perangkat Penunjang Publikasi Ilmiah*. Direktorat Jendral Penguatan Riset Dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Bekerjasama Dengan Pusat Penelitian Informatika Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), xxiii hlm. + 342 hlm.
- Patak, A. A., & Akib, E. (2015). *Hindari Plagiat dengan Mendeley*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Perdana, F. J. (2020). Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir.

Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 75–93.

- Prayitno, P. (2015). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang (UNP) Press.
- Sandjaja, S. S., Syahputra, Y., & Erwinda, L. (2020). Validasi skala penilaian instrumen perencanaan karier menggunakan Andrich Threshold. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(1), 105–117.
- Suprayitno, A. (2019). *Pedoman penyusunan dan penulisan jurnal ilmiah bagi guru*. Deepublish.
- Syahputra, Y., Sandjaja, S. S., Afdal, A., & Ardi, Z. (2019). Development aninventory of homosexuality and transgender exposure (IHTE): A Rasch analysis. *Konselor*, 8(4), 120–133.
- Wangid, M. N. (2013). Identifikasi Hambatan Struktural Dan Kultural Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 6(2).
- Zerem, E. (2013). Right criteria for academia in Bosnia and Herzegovina. *The Lancet*, 382, 128.
- Zerem, E. (2014). Academic community in a developing country: Bosnian realities. *Med Glas (Zenica)*, 11(2), 248–251.